

EKSISTENSI TEATER GARDA ANAK BANGSA INDONESIA '91

by Syarifuddin Syarifuddin

Submission date: 27-Jun-2022 09:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 1863716827

File name: 33.pdf (557.52K)

Word count: 3664

Character count: 22701

EKSISTENSI TEATER GARDA ANAK BANGSA INDONESIA '91

Rillo Abyudaya¹, Yunani², Syarifuddin³

¹²³Program Sarjana Pendidikan Sejarah, Universitas Sriwijaya

Jl. Palembang-Prabumulih Jalan KM 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia

³email : syarifuddin@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

UKM Teater GABI'91 (Unit Kegiatan Mahasiswa Teater Garda Anak Bangsa Indonesia'91) merupakan organisasi mahasiswa yang berdiri pada tahun 1991, pada mulanya UKM Teater GABI'91 bernama Teater GABI (Gabungan Anak Bahasa Indonesia) merupakan teater yang dibentuk oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tanggal 21 Oktober 1991. Landasan terbentuknya Teater GABI adalah sebagai sarana atau wadah yang menampung mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia untuk berlatih dan berkreasi bersama. Tujuan dari penelitian ini berguna untuk melihat bagaimana perkembangan dan peranan Teater Gabi. Proses analisis penelitian ini menggunakan metode sejarah berupa sebuah penyelidikan yang dilakukan secara kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan, serta pengalaman yang telah dilalui dimasa sebelumnya dan menimbang secara teliti mengenai suatu validasi dari sumber-sumber sejarah serta interpretasi dari sumber yang digunakan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan Teater masih terus aktif sebagai unit kegiatan yang menjadi wadah bagi Mahasiswa untuk membangun dan menyalurkan kreatifitasnya. Bukan hanya sebatas mahasiswa, UKM Teater GABI'91 juga berperan aktif dalam membangun kreatifitas masyarakat, pegiat teater daerah bahkan nasional dengan kegiatan-kegiatannya.

Kata kunci: Teater, Palembang, Mahasiswa, dan Kampus.

ABSTRACT

GABI'91 Theater Student Activity Unit (Indonesian National Children's Guard Theater Student Activity Unit'91) is a student organization that was founded in 1991, at first the GABI'91 Theater UKM named Teater GABI (Indonesian Children's Association) was a theater formed by Study Program students. Indonesian Language and Literature Education on 21 October 1991. The foundation for the formation of the GABI Theater is as a facility or a forum for students of the Indonesian Language and Literature Study Program to practice and be creative together. The purpose of this research is useful to see how the development and role of Teater Gabi. The analysis process of this research uses the historical method in the form of an investigation that is carried out critically of the conditions, developments, and experiences that have been passed in the past and weighs carefully about a validation of historical sources and interpretations of the sources used. The results of the research conclude that the development of Theater is still active as an activity unit which becomes a forum for students to build and channel their creativity. Not only limited to students, UKM Teater GABI'91 also plays an active role in building the creativity of the community, regional and even national theater activists with their activities.

Keywords: Theater, Palembang, Students, and Campus.

A. PENDAHULUAN

Teater adalah bentuk dari sebuah seni yang memiliki kemampuan tinggi untuk mendorong segi humanis dalam kehidupan manusia, sehingga seseorang dapat mengerti apa itu aspirasi dan motivasi yang muncul di sekitarnya. Melalui bermain peran, seseorang akan sanggup memahami dirinya sendiri dan orang lain. Hal tersebut dikarenakan subjek teater adalah permasalahan kehidupan manusia. Representasi tersebut membuat seni teater mampu menaikan kesadaran seseorang akan lingkungan sekitarnya dan membentuk kembali nilai batin yang dimilikinya sehingga pertimbangan moral dan sosial lebih diutamakan (Kencana, 2014).

Pengalaman kehidupan dalam maupun luar batin manusia dapat ditampilkan karena teater merupakan karya seni paling objektif yang didalamnya terdapat gabungan dari rasa, pikiran, dan tindakan (Riantiarno, 2011 : vii). pada awalnya teater digunakan sebagai ritual-ritual keagamaan, namun berkembang menjadi seni pertunjukan yang dapat diterima seluruh lapisan masyarakat sehingga pergerakan teater yang diawali di Yunani dapat berkembang pesat ke Romawi, Eropa, Amerika hingga ke Indonesia.

Perkembangan teater di Indonesia juga berpengaruh ke pergerakan teater di kota-kota besar yang ada di Indonesia seperti di Jakarta, Palembang, Makasar, Banjarmasin, dan Surabaya. Selain berkembang di lingkup masyarakat luas, perkembangan teater juga merambat ke dunia perkuliahan kampus, namun ada dua jenis bentuk pergerakan teater di lingkungan kampus diantaranya kampus teater dan teater kampus, kampus teater ialah kampus yang memang mendalami ilmu seni teater sebagai studi utamanya contohnya yaitu Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Institut Kesenian Jakarta, sedangkan teater kampus ialah salah satu bagian unit kegiatan mahasiswa salah satu contohnya ialah Teater Garda Anak Bangsa Indonesia '91 yang terdapat di lingkungan Universitas Sriwijaya.

Teater Garda Anak Bangsa Indonesia atau yang dikenal dengan nama teater GABI'91 ini lahir pada 21 Oktober 1991 ini berkembang dan kemudian berubah nama dan status organisasinya menjadi UKM Teater GABI'91 pada tahun 2003. Setidaknya sampai tahun 2018 sudah memasuki Produksi yang ke-200 dan menjadikan UKM Teater GABI'91 menjadi Teater paling produktif di Sumatera Selatan seolah melawan iklim sepi pertunjukan Teater di Sumatera Selatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat pergerakan organisasi seni pertunjukan teater dikarenakan minimnya sumber atau literasi mengenai pergerakan Teater di Sumatera Selatan. Dan dipilihnya UKM Teater GABI'91 ini karena Teater ini merupakan Teater paling produktif di Sumatera Selatan dan mampu bertahan dari tahun 1991 sampai sekarang

dimana sebagian besar kelompok teater banyak yang sudah mati atau fakum terutama yang lahir pada tahun 1980 hingga 1990an.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan suatu Metode Sejarah dikarenakan memiliki suatu perspektif historis. Pada metode sejarah pengambilan data didasarkan oleh adanya dokumen – dokumen. Tetapi Dalam metode sejarah berpedoman dengan menggunakan catatan observasi atau pengamatan orang lain yang tidak dapat diulang – ulang. Dalam penelitian dengan menggunakan metode sejarah berupa sebuah penyelidikan yang dilakukan secara kritis terhadap keadaan – keadaan, perkembangan, serta pengalaman yang telah dilalui dimasa sebelumnya dan menimbang secara teliti mengenai suatu validasi dari sumber–sumber sejarah serta interpretasi dari sumber yang digunakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Landasan Berdirinya UKM GABI'91

Pesatnya perkembangan teater di Sumatera Selatan pada tahun 1980an hingga 1990an juga merambah ke kampus-kampus yang ada di Sumatera Selatan, walaupun kampus-kampus yang ada bukanlah perguruan tinggi berbasis seni seperti Institut Kesenian namun karena kepopuleran seni pertunjukan teater pada masa itu yang mampu menarik perhatian kalangan masyarakat, siswa, mahasiswa, maupun akademisi sehingga dapat merambah masuk ke kampus-kampus yang ada di Sumatera Selatan salah satunya adalah Universitas Sriwijaya.

Pada awal tahun 1990an di Universitas Sriwijaya terdapat beberapa kelompok teater yang aktif dalam melakukan pementasan. Pada umumnya kelompok teater tersebut berada pada tingkatan fakultas atau jika di Universitas Sriwijaya sering disebut dengan Badan Otonom (BO). Teater tingkat Fakultas tentunya menjadi wadah yang mencakup mahasiswa yang berada pada jurusan atau program studi di fakultasnya masing-masing. Beberapa Teater tingkat fakultas yang ada di Universitas Sriwijaya diantaranya ialah Teater Faperta dari Fakultas Pertanian, SPUIT FK dari Fakultas Kedokteran, Teater Themis dari Fakultas Hukum, Teater WAK-WAK (Wahana Anak Kampus-Wahana Anak Kreatif) dari Fakultas Teknik, dan Teater Gabi dari Fakultas Keguruan.

Pada awalnya, Teater GABI mewakili Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dibawah Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (HMPBSI) sehingga keanggotaanya tidak mewadahi seluruh program studi yang ada di FKIP. Prodi ini merupakan Program Studi yang paling dekat dengan seni pertunjukan teater di Universitas Sriwijaya. Karena

Teater GABI dibawah HMPBSI maka untuk keanggotaan Teater GABI juga adalah seluruh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang ada pada saat itu.

Teater GABI yang merupakan akronim dari Gabungan Anak Bahasa Indonesia, pertama kali dicetuskan oleh Ira Esniralda dari angkatan 91 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Tujuan dari penamaan GABI dimaksudkan untuk menyatukan seluruh angkatan Bahasa Indonesia yang ada pada saat itu. Setiap latihan Teater GABI sering dilatih oleh anggotanya sendiri yang telah memiliki latar belakang di dunia teater seperti Ira Esniralda, Efvhan Fajrullah, dan Yudie Syarofie. Hal tersebut dikarenakan Teater GABI yang masih baru dan belum memungkinkan untuk dapat mendatangkan pelatih yang profesional.

2. Pembaruan UKM Teater Gabi'91

Kaderisasi dan regenerasi merupakan permasalahan yang sangat sulit untuk diatasi dan menjadi kendala pada pergerakan Teater di Sumatera Selatan. Pada awal tahun 2000an banyak Teater di Sumatera Selatan yang bubar atau fakum dan hanya sedikit sekali Teater yang mampu bertahan akibat dari gagalnya sistem kaderisasi dan regenerasi salah satunya yaitu Teater GABI'91. Teater GABI membuat sistem perekrutan dan pelatihan dan pada tahun 2001 diberi nama LAPEDAST (Latihan Pendidikan dasar Teater) dengan harapan sistem ini mampu dijalankan untuk menaikkan kualitas dan kuantitas para anggota. Tidak hanya itu untuk merekrut anggota yang bukan berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Teater GABI merubah statusnya menjadi UKM Teater GABI'91 pada tahun 2003 hal ini diperingati oleh anggota sebagai Hijrah Gabi. Hal ini tentunya agar peminat Teater yang berasal dari Fakultas dan program studi yang berbeda dapat bergabung di UKM Teater GABI'91 sehingga kuantitas keanggotaanya tetap terjaga. Setidaknya hingga pada tahun 2015 keanggotaan UKM Teater GABI'91 mulai stabil sehingga dapat difokuskan memajukan dan meningkatkan proses pengkaryaan.

3. Pemestasan Teater Gabi'91

Gelar Pementasan pertama Teater GABI adalah pada saat pagelaran Gema Seni, Kegiatan ini dibuka untuk umum dilaksanakan pada 28 Oktober 1991 di UNSRI Bukit tepatnya di halaman FKIP. Kegiatan ini berisikan beberapa penampilan seni seperti penampilan vocal grup, musikalisasi puisi, penampilan teater, dan orkes. Gema Seni adalah kegiatan pertama yang mengatas namakan Teater GABI dengan membawakan beberapa penampilan seperti pembacaan puisi WS Rendra dengan judul "Sajak anak muda", kemudian dramatisasi puisi dari puisi WS Rendra dengan judul "Balada Sumilah". Dan untuk penampilan teaternya ada dua pementasan yang pertama adalah dengan naskah "Arjuna Mencari Cinta" naskah dan sutradara Yudie Syarofie,

naskah ini menceritakan tentang kisah percintaan anak muda di kampus dengan konsep ikut berkomunikasi dengan penonton. Puncaknya adalah ketika pementasan “Garong-garong” yang di adaptasi Ira Esniralda dari cerpen Taufik Ismail dan disutradarai oleh Ira Esniralda sendiri kisah yang paling menarik dari “Garong-garong” adalah loket penjual mimpi dimana rakyat dibiarkan bermimpi malah harus bayar untuk bermimpi merupakan pementasan yang mengkritik sistem pemerintahan dimana pada saat itu, pertunjukan dikemas menarik dan menghibur. Penampilan perdana dari Teater GABI ini sangat di apresiasi oleh penonton karena konsep pertunjukan terbuka untuk umum, penonton sangat ramai sampai penuh, dari Fakultas Hukum pun sampai pindah Jadwal mata kuliah apa lagi dalam kegiatan ini juga dihadiri oleh Rektor Universitas Sriwijaya pada saat itu yaitu Prof. Dr. Amran Halim.

Teater GABI terbilang cukup produktif dalam pementasan di awal berdirinya, hal ini tercermin dari lakon-lakon awal yang dipentaskan Teater GABI seperti; Garong Garong karya Ira Esniralda yang diadaptasi dari Cerpen Taufik Ismail; lakon Gugat (adaptasi Novel Perang, karya Putu Wijaya), Atas Nama Bawah dan Sinopsis Kecil, karya Efvhan Fajrullah, lakon Copot karya Susi Aini (adaptasi dari naskah Inspektur Jenderal, karya Nikolay Gogol).

Teater GABI mulai masuk pentas di nasional adalah ketika mendapat undangan dari Teater Yupa Universitas Mulawarman Samarinda untuk ikut dalam FESTAMASIO (Festival Teater Mahasiswa Nasional) di tahun 2001. Kemudian juga pada tahun 2005 pernah membuat kegiatan nasional bernama GNTM (Gambore Nasional Teater Mahasiswa) yang mengajak teater-teater kampus di Indonesia untuk pentas di Inderalaya. Pada Tahun 2009, UKM Teater GABI’91 mulai dipercaya dan dianggap memupuni oleh pekerja seni teater kampus di Indonesia dengan mendapatkan amanah untuk menjadi tuan rumah pada FESTAMASIO ke V dan sukses terselenggara pada tahun 2011. Kemudian mendapatkan amanah kembali di tahun 2013 untuk menjadi tuan rumah pada STIGMA (Festival Monolog Mahasiswa Nasional) ke 4 yang diselenggarakan pada tahun 2015.

4. Pentas Kreasi Teater Gabi’91

Pentas Kreasi merupakan pementasan yang diselenggarakan oleh UKM Teater GABI’91 namun bukan merupakan agenda tetap dimana Pentas Kreasi pelaksanaanya tentukan oleh Pengurusan UKM Teater GABI’91. Pelaksanaanya di dasari keinginan untuk berkarya namun produksi pementasan ini berdiri sendiri bukan sebagai pentas pamit, pentas pelatihan, ataupun pentas perlombaan.

Pada Pentas Kreasi melibatkan seluruh anggota Teater GABI’91 yang terdiri dari berbagai angkatan dimana dari segi keaktoran dan penataan digabung bersama. Pentas ini meliputi Pentas

Awal Tahun atau Pentas Akhir Tahun (PAT), Pentas Tengah Tahun, dan Pentas Kolaborasi. Pentas Kreasi yang pernah dilaksanakan UKM Teater GABI'91 selama tahun 2015 sampai 2020 Pentas Tengah Tahun dengan judul pertunjukan "Layak" dilaksanakan pada tanggal 30 dan 31 Mei 2015, di Graha budaya Jakabaring Palembang.

Pentas ini adalah penerapan dari ide atau inspirasi yang di dapat ketika menjadi peserta delegasi pada Festamasio VII Bandung, karena sebelum melaksanakan pementasan ini anggota UKM Teater GABI'91 dikirim ke Bandung dalam Festival Teater Mahasiswa Nasional ke 7 yang diselenggarakan Teater Lakon Universitas Pendidikan Indonesia untuk sebagai pembelajaran, mencari inspirasi dan apresiasi terhadap seni pertunjukan teater. Hal lain yang mendasari diselenggarakan pementasan adanya kebutuhan untuk mengumpulkan dana persiapan sebagai tuan rumah pada Festival Monolog Mahasiswa Nasional (STIGMA) yang dilaksanakan pada bulan November. Pementasan ini mengikut sertakan seluruh angkatan dalam prosesnya. Produksi kali ini adalah produksi yang ke-190 dengan Wanda Fatricia sebagai pimpinan produksi dan Subiyah Meidarini sebagai sutradaranya.

Pentas Kreasi yang kedua adalah Pentas Kreasi Kemerdekaan dengan membawakan naskah "HAH" Karya Putu Wijaya. Pentas ini diselenggarakan pada tanggal 22 dan 23 Agustus 2017 di Gedung Teater Tertutup (GTT) Taman Budaya Lampung. Pentas kali ini merupakan produksi yang ke-196 UKM Teater GABI'91 dengan pimpinan Produksi Rillo Abyudaya dan Sutradara Nyimas Khorin Khoiriah. Pentas ini merupakan program kerja dari kepengurusan UKM Teater GABI'91 tahun 2016-2017 dimana konsep awal pementasaan ini adalah kolaborasi dengan kelompok Teater yang ada di Sumatera Selatan namun melebihi ekspetasi karena setelah dipertimbangkan UKM Teater GABI'91 akhirnya menggandeng Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Seni (UKMBS) Universitas Lampung untuk berkolaborasi bersama-sama. Hal ini merupakan lanjutan dari hubungan baik antara UKM Teater GABI'91 Universitas Sriwijaya dan UKMBS Universitas Lampung dimana sebelumnya UKMBS melalui Teater Kurusetra ikut menjadi peserta dalam Festival Monolog Mahasiswa Nasional (STIGMA) dimana pada saat itu UKM Teater GABI'91 menjadi tuan rumahnya.

Pementasan Kreasi kembali dipentaskan pada pengurusan 2018-2019 dimana Pentas kreasi ini adalah pentas unggulan dengan tajuk Pentas Awal Tahun membawakan naskah "Paranoia" karya Yondik Tanto. Pementasan ini merupakan pementasan persiapan untuk UKM Teater GABI'91 menyambut FESTAMASIO 9. Medan (Festival Teater Mahasiswa Nasional IX Medan) Selagi menunggu Informasi dari panitia. Naskah yang dipilih adalah "Paranoia" karya Yondik Tanto ini merupakan seniman teater yang berasal dari medan kemudian nantinya Yondi Tanto akan

menjadi juri pada FESTAMASIO 9 Medan dan naskah ini pernah dibawakan sebelumnya pada FESTAMASIO 5 Palembang hal inilah yang mendasari Balqis Alifia Debesta untuk memilih naskah “Paranoia”. Balqis Alifia Debesta kemudian digantikan Rillo Abyudaya menjadi Sutradara karena telah mengakhiri masa studinya serta ada urusan dan lain hal.

Pentas ini di laksanakan pada tanggal 24 Januari 2019 di Gedung Teater Gabi Universitas Sriwijaya dengan pimpinan produksi adalah Maya Hamida merupakan produksi yang ke-203 UKM Teater GABI’91. Pementasan dengan judul Paranoia ini membawakan konsep berbeda dari pementasan-pementasan sebelumnya hal ini dikarenakan perlunya UKM Teater GABI’91 untuk melakukan pementasan dengan bentuk dan aliran yang berbeda agar memperkaya jenis produksi UKM Teater GABI’91. Pementasan kali ini lebih membawakan bentuk Tragedi dan aliran Simbolisme dalam pementasannya namun dibawakan dengan ringan agar mudah dipahami penonton awam.

5. Hubungan Kerjasama Teater Gabi’91

Setiap melaksanakan pementasan UKM Teater GABI’91 tentunya selalu berkerjasama dengan sponsor dan media partner untuk mensukseskan setiap pementasan yang dilaksanakan oleh UKM Teater GABI’91. Namun berbeda dalam hal ini karena pentas kerja sama merupakan pentas dimana tim produksi atau pelaksana dibuat untuk tujuan dari pihak intansi, komunitas, ataupun organisasi lain.

Hal ini tidak terlepas karena UKM Teater GABI’91 merupakan organisasi di bidang teater yang tentunya teater sebagai media penyampai pesan. Hal ini juga merupakan peranan dari Teater GABI’91 kepada lingkungan masyarakat. Selama tahun 2015 sampai 2020 ada beberapa kegiatan yang dibentuk untuk pementasan kerjasama. PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru) dan PK2 (Perkenalan Kehidupan Kampus) Universitas Sriwijaya. merupakan kegiatan yang setiap tahun diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa UNSRI yang mengajak seluruh Keluarga Mahasiswa Universitas Sriwijaya untuk berpartisipasi. UKM Teater GABI’91 yang termasuk dalam Organisasi yang dibawah langsung oleh Wakil Rektor III juga berperan aktif dalam kegiatan ini. Di dalam kegiatan ini saat PMB SNMPTN, SBMPTN, maupun USM.

UKM Teater GABI’91 selalu mengisi stan yang disediakan, dan menampilkan pertunjukan-pertunjukan dipanggung apresiasi. Sedangkan di PK2, UKM Teater GABI’91 juga menampilkan pertunjukan untuk menambah daya tarik mahasiswa baru sehingga dapat bergabung dalam organisasi mahasiswa. PK2 Penampilan UKM Teater GABI pada tahun 2015 sampai 2020 dikonsep berbeda seperti pada tahun 2015 hanya melakukan pengenalan, tahun 2016 menampilkan cuplikan Video mengenai UKM Teater GABI’91, tahun 2017 menampilkan teatrikal dengan tema

magic, 2018 menampilkan teatrikal kolosal dengan make up dari berbagai negara untuk menyambut Asian Games, dan pada tahun 2020 menampilkan teatrikal dengan tema perkembangan zaman. Kerjasama antar teater dipalembang pernah terjadi pada Pementasan Parade Teater dengan konsep 5 teater dengan 1 panggung. Dilaksanakan pada 20 dan 21 Februari 2016 di Graha Budaya Jakabaring Palembang. Pentas ini berkerjasama dengan Dewan Kesenian Sumatera Selatan dimana dalam kegiatan ini UKM Teater GABI'91 termasuk salah satu dari 5 penampil dalam kegiatan ini. Untuk mengikuti kegiatan ini, UKM Teater GABI'91 membuat Produksi yang ke-191 dengan Pimpinan Produksi Puput Ade Irma dari Lapedast 18 dan Sutradara Tri Putra Andika Dewa yang membawakan naskah "PresidenSial". Naskah pementasan digarap secara bersama-sama oleh anggota UKM Teater GABI'91. Pementasan ini menceritakan konflik dua kubu yang ingin berkuasa. Dengan mengangkat isu Politik dimana sedang terjadi kampanye dimana kubu yang satu dan kubu yang lain saling menjatuhkan secara tidak sehat. Pementasan tidak berlangsung lama karena harus berbagi waktu dengan pementasan lainnya.

Pentas Hari Bumi berkerja sama dengan Himpunan Pecinta Alam Bhuwana Cakti dari Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 April 2016. Mengisi acara mereka dengan membawakan pentas Teatrikal yang berjudul "Mari Peduli" dengan sutradara Reynaldi Irawan. Pentas ini mengisahkan tentang bumi dimana tentunya pementasan ini mengkritik tentang permasalahan lingkungan dan menagak untuk lebih mencintai Bumi. Merupakan pentas dengan durasi 10 menit dengan penampil adalah Desy Andavianti, Nyimas Khorin Khoiriah, Rinda Oktovani, Balqis Alifia debesta, Puput Ade Irma, Feny Bouty, Bunga Ranti, Puput Ade Irma, Ariska, Rillo Abyudaya.

Pentas interpretasi kesehatan dalam rangka penelitian fakultas kesehatan masyarakat yang berjudul "POLISI (Pola Hidup Sehat dan Makanan Bergizi)" pentas ini diselenggarakan pada tanggal 30 September 2017. Pementasan ini dibuka untuk umum dan dikhususkan untuk ditonton oleh anak-anak dan orang tua karena pentas ini dikonsep seru dan mengasikkan. Pentas Kesehatan Gigi dan Mulut bersama Pepsodent BKGN Kick Of Event yang ini diselenggarakan pada tanggal 18 September 2018 merupakan pentas dimana Teater GABI'91 diajak untuk pentas mempromosikan kesehatan Gigi dan mulut. Teater GABI'91 membentuk tim Produksi ke-202 dengan pimpinan produksi Monica Morin dan Sutradara Aldila Rizky. Pentas ini menceritakan tentang keluarga yang tidak menerapkan hidup sehat sehingga sakit gigi. Tentunya pementasan ini dikemas menarik serta dikonsep dengan mengajak anak-anak SDN 08 Pemulutan Barat untuk ikut tampil pada pementasan ini. Penampilan teatrikal dalam acara "Konser Amal Kemanusiaan Milad Ke-1 KNRP Sumatera Selatan" pada kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian terhadap saudara-saudara di

Palestina, UKM Teater Gabi'91 menggambarkan penidasan di Palestina.

D. KESIMPULAN

Perkembangan UKM Teater GABI'91 dari tahun 2015 sampai 2020 tidak terlepas dari hasil pengembangan kemampuan para anggota-anggotanya yang selalu aktif dalam proses berkarya. Pengembangan kemampuan di UKM Teater GABI'91 dimulai dari calon anggota hingga menjadi anggota tentunya dibangun dengan suatu sistem yang disebut LAPEDAST (Latihan Pendidikan Dasar Teater).

Selama tahun 2015 sampai 2020 terbukti sistem ini mampu mengkader dan melatih calon anggota untuk siap dalam proses berkarya. Tentunya ketika mereka sudah menjadi anggota harus bisa berkontribusi lebih kepada organisasi. UKM Teater GABI'91 merupakan organisasi yang memiliki peran bukan hanya diruang lingkup kampus namun juga lingkungan masyarakat dan pegiat seni daerah maupun nasional.

Jika ditinjau perkembangannya dari tahun 2015 sampai tahun 2020 peran UKM Teater GABI'91 sangat jelas dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan atau diikuti. Ditahun 2015 UKM Teater GABI'91 menjadi "Tuan Rumah" salah satu Festival paling bergengsi dalam perteateran mahasiswa di Indonesia yaitu STIGMA (Festival Monolog Mahasiswa Nasional) yang nantinya menjadi tonggak perkembangan UKM Teater GABI'91 tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. 2016 Oktober 8-9. Neo, Lakon Mengingatn Eksistensi Tuhan. Palembang Pos. Budaya: 4 (kol 2).
- Alex. Posisi Teater Kampus. malaikatpararoh.wordpress.com/materi-teater/possiteater-kampus/ (di akses pada 9 maret 2020).
- Andriadi, Deni. Lakon Opname Borong 11 Nominasi di Festamasio IX. <https://www.myedisi.com/palpos/20191214/173893/lakon-opname-borong-11-nominasi-di-festamasio-ix> (di akses pada 9 maret 2020).
- Ad, Denni. 2019 Desember 14-15. Lakon Opname Borong 11 Nominasi di Festamasio IX. Palembang Pos. Seni & Budaya : 4 (Kol 4).
- Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, 1-43.
- Balai Pustaka, Ensiklopedi Nasional, Jilid VII., PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1994.
- Buruan.co. (2015, 11 November). Teater Lakon Ukir Prestasi di Palembang. Di akses pada 3 Juni

2020, dari <http://www.buruan.co/teater-lakon-ukir-prestasi-dipalembang/>

Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial. Bandung: Alfabeta

Daliman, Prof. A. 2012. Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta: Ombak

DPM KM UNSRI [@dpmunsri]. (2018, 19 Agustus). Uji Kelayakan UKM dan UKK Universitas Sriwijaya tahun 2018 [Caption Instagram]. Diakses melalui <https://www.instagram.com/p/BmQQBTKhW9b/>, 31 Mei 2020.

Fajrullah, Efvhan, dan M. Arpan Rachman. 2004. Teater Palembang dan “dead man society”. Sumatera Ekspres, 4 April 2004.

Fajrullah, Efvhan, Tarech Rasyid dan Sumarman. 2011. Geliat Teater Palembang: Antara ada dan Tiada. Vademekum Dramata Vol. 2. ISSN 2088-3358.

Narasumber:

1. Efvhan Fajrullah selaku Alumni sekaligus yang membidani kelahiran UKM Teater GABI'91
2. Ira Esniralda, S.Pd. selaku Alumni sekaligus yang membidani kelahiran Teater GABI
3. Frenky, S.E selaku Alumni dan ketua umum UKM Teater GABI'91 Priode 2012-2014
4. Ikrimah Jumu'iyah, S.Pd. selaku Alumni dan ketua umum UKM Teater GABI'91 Priode 2015-2016
5. Zaqi Nugraha, S.Pd. selaku Alumni dan ketua umum UKM Teater GABI'91 priode 2016-2017
6. Feny Bouty, S.Pd. selaku Alumni dan sekretaris umum UKM Teater GABI'91 Priode 2016-2017
7. Balqis Alifia Debesta, S.Pd. selaku Alumni dan Bendahara umum UKM Teater GABI'91 priode 2016-2017
8. Nyimas Khorin Khoiriah, S.Pd. selaku Alumni dan HUMAS UKM Teater GABI'91 Priode 2017-2018
9. Yuni Siti Sholikhah, S.Pd selaku Alumni dan ketua umum UKM Teater GABI'91 priode 2018-2019.
10. Nurllelawati selaku wakil ketua umum UKM Teater GABI'91 priode 2018-2019
11. Maya Hamida Anggraini selaku selaku sekretaris umum UKM Teater GABI'91 priode 2018-2019
12. Rahayu Rara Anjani selaku ketua umum UKM Teater GABI'91 priode 2019-2020
13. Putri Sela selaku anggota UKM Teater GABI'91

EKSISTENSI TEATER GARDA ANAK BANGSA INDONESIA '91

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off